

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Pengemasan Abon Ikan Lele di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan**, Ananda Luki Lintang Pradipta, NIM D31222406, Tahun 2025, 85 hlm, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Tia Sofiani Napitupulu, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing.

Abon Lele Q adalah produk olahan ikan lele yang diproses menjadi makanan kering dengan tekstur serat-serat halus. Umumnya, kemasan abon ikan lele menggunakan plastik atau *standing pouch* biasa. Inovasi pada kemasan ini melibatkan penggunaan *standing pouch* yang berisi beberapa sachet terpisah dan penambahan label. Tujuan dari inovasi kemasan ini adalah untuk menarik perhatian konsumen terhadap Abon Lele Q, memudahkan konsumen dalam mengonsumsi abon karena kemasan yang lebih mudah dibawa ke mana-mana, serta meningkatkan daya jual produk. Untuk mengetahui sejauh mana usaha ini dapat menjadi peluang bisnis, diperlukan beberapa perhitungan analisis usaha.

Kegiatan tugas akhir ini berlangsung selama 5 (lima) bulan, dimulai dari Agustus 2024 hingga Januari 2025, yang dilaksanakan di Dusun Karangrejo, Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, langkah-langkah dalam proses pengemasan “Abon Lele Q” dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, menimbang abon, mengisi abon ke dalam sachet aluminium dengan berat 20 gram per sachet, perekatan kemasan sachet, memberi label pada kemasan, dan tahap terakhir adalah memasukkan 5 sachet abon 20 gram ke dalam satu *standing pouch*.

Metode analisis usaha yang digunakan meliputi analisis BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha pengemasan “Abon Lele Q” memiliki BEP produksi sebesar 17,70 kemasan, dengan total produksi per proses sebanyak 25 kemasan. BEP harga tercatat sebesar Rp 21.243,07 per kemasan, dengan harga jual Rp 30.000 per kemasan. Nilai R/C Ratio adalah 1,41, dan ROI sebesar 36,48%. Keuntungan bersih per kali produksi mencapai Rp 218.923,07. Dengan mempertimbangkan indikator kelayakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha

pengemasan “Abon Lele Q” adalah usaha yang menguntungkan dan layak dijalankan. Untuk pemasaran, dilakukan melalui saluran langsung dari produsen ke konsumen dan pemasaran tidak langsung dengan menggunakan sistem konsinyasi

Rencana pengembangan produk dari usaha pengemasan “Abon Lele Q” diantaranya dengan melakukan penambahan jenis ukuran, menyediakan beberapa varian rasa, peningkatan jumlah produksi, dan pengembangan wilayah pemasaran. Selain itu, promosi dan penjualan kedepannya juga akan dipasarkan melalui *marketplace*. Dengan memanfaatkan *platform* jual beli *online*, produk bisa lebih mudah diakses oleh calon konsumen serta memperluas jangkauan pasar.